

BAB IV

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kabupaten Indragiri Hulu

Pada mulanya Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari empat (4) kewedanaan, 17 kecamatan yaitu Kewedanaan Indragiri Hilir Selatan, Indragiri Hilir Utara, Indragiri Hulu dan Kewedanaan Kuantan Sengingi. Berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 50 tahun 1963 status kewedanaan dihapuskan bersama dengan penghapusan empat Kewedanaan dalam Kabupaten Indragiri. Dengan Undang-Undang nomor 61 tahun 1958 dibentuklah Provinsi Riau dengan ibukotanya Pekanbaru yang terdiri dari lima daerah Tingkat II masing-masing Kabupaten Kampar, Indragiri, Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Riau dan Kotamadya Pekanbaru.

Dengan dibentuknya Provinsi Riau dengan Undang-Undang nomor 61 tahun 1958 tersebut maka timbullah rakyat di dua kewedanaan tersebut yaitu Kewedanaan Indragiri Hulu dan Kewedanaan Indragiri Hilir. Dengan perjuangan yang disalurkan melalui Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Indragiri Hilir dan melalui Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong Kabupaten Indragiri ternyata hasrat tersebut mendapat dukungan dari DPRD Riau dan DPRGR pusat.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 6 tahun 1965 maka terjadi pemekaran Kabupaten Indragiri menjadi dua Kabupaten yaitu : Kabupaten Indragiri Hilir dengan ibukotanya Tembilahan, terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan, sekarang 11

(sebelas) Kecamatan, dan Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibukotanya Rengat, terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan yaitu : Kecamatan Rengat ibukotanya Rengat, Kecamatan Pasir Penyuh ibukotanya Air Molek, Kecamatan Seberida ibukotanya Pangkalan Kasai, Kecamatan Peranap ibukotanya Peranap, Kecamatan Kuantan Hilir ibukotanya Baserah, Kecamatan Kuantan Tengah ibukotanya Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik ibukotanya Lubuk Jambi, kecamatan Sengingi ibukotanya Muara Lembu.

Pada tahun 1996 terjadi penambahan Kecamatan dengan adanya pemekaran Kecamatan Kuantan Tengah, Pasir Penyuh, dan Rengat, Kecamatan yang baru adalah : Kecamatan Benai ibukotanya Benai, Kecamatan Kelayang ibukotanya Simpang Kelayang, dan Kecamatan Rengat Barat ibukotanya Pematang Reba. Pada tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dipecah lagi menjadi 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Sengingi berkedudukan di Taluk Kuantan dan Kabupaten Indragiri Hulu berkedudukan di Rengat. Kabupaten Indragiri Hulu mengalami pemekaran wilayah Kecamatan sehingga menjadi 14 Kecamatan yaitu : Kecamatan Rengat ibukotanya Rengat, Kecamatan Rengat Barat ibukotanya Pematang Reba, Kecamatan Pasir Penyuh ibukotanya Air Molek, Kecamatan Seberida ibukotanya Pangkalan Kasai, Kecamatan Batang Gansal ibukotanya Seberida, Kecamatan Batang Cenaku ibukotanya Aur Cina, Kecamatan Peranap ibukotanya Peranap, Kecamatan Lirik ibukotanya Lirik, Kecamatan Kelayang ibukotanya Simpang Kelayang, Kecamatan Batang Peranap ibukotanya Pematang, Kecamatan Rakit Kulim ibukotanya Petonggan, Kecamatan Sungai lala ibukotanya Kelawat, Kecamatan Lubuk Batu Jaya ibukotanya Lubuk Batu

Tinggal, dan Kecamatan Kuala Cenaka ibukotanya Kuala Cenaku. Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu meliputi 8.198,26 Km² (819.826,0 Ha) yang terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi, rawa-rawa dengan ketinggian 5-100 m permukaan laut.

Kabupaten Indragiri Hulu terletak pada : 0^o15 Lintang Utara, 1^o 5 Lintang Selatan, 10^o 10 Bujur Timur dan 102^o 48 Bujur Barat. Kabupaten Indragiri Hulu berbatasan dengan : sebelah Utara dengan Kabupaten pelelewan, sebelah Selatan dengan Kabupaten Bungo Tebo (Provinsi Jambi), sebelah Barat dengan Kabupaten Kuantan Singingi dan sebelah Timur dengan Kabupaten Indragiri Hilir, Ibukota kecamatan dengan jarak terjauh dari ibukota Kabupaten adalah Ibukota Kecamatan Batang Peranap dengan Jarak 96 km. sedangkan jarak terdekat dengan ibukota Kabupaten adalah Ibukota Kecamatan Rengat yaitu 0 km.

Penduduk Indragiri Hulu pada tahun 2013 sebesar 317.542 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 153.219 jiwa (48,25%) dan penduduk perempuan 164.323 jiwa (51,75%). Penduduk perempuan di Kabupaten Indragiri Hulu lebih besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki, sehingga seks ratio di Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 93,24% artinya terdapat 93 penduduk laki-laki setiap 100 penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2016 sebanyak 59 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk tertinggi masih terdapat di Kecamatan Pasir Penyau 155 jiwa per kilometer persegi, tetapi kondisi ini dikarenakan luas wilayah dan jumlah penduduk Kecamatan Pasir Penyau masih bergaung dengan Kecamatan Sungai Lala dan Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Peranap yaitu 18 jiwa per

kilometer persegi, dengan kondisi luas wilayah dan jumlah penduduk Kecamatan Peranap masih bergabung dengan Kecamatan Batang Peranap, sehingga pemekaran desa/kelurahan yang terjadi di Kabupaten Indragiri Hulu terus bergerak, seiring dengan perkembangan wilayah, ekonomi, social budaya.

Tabel IV.1 : Jumlah Keadaan Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012-2015

| No | Kecamatan | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Peranap | 31,500 | 28,254 | 28,354 | 28,885 |
| 2 | Batang Peranap | 6,718 | 6,789 | 6,729 | 7,999 |
| 3 | Seberida | 29,858 | 30,416 | 33,889 | 45,239 |
| 4 | Batang Cenaku | 23,215 | 30,416 | 24,689 | 45,239 |
| 5 | Batang Gansal | 13,762 | 24,324 | 20,341 | 25,451 |
| 6 | Kelayang | 35,737 | 19,228 | 25,428 | 21,897 |
| 7 | Rakit Kulim | 15,767 | 15,022 | 14,835 | 17,651 |
| 8 | Pasir Penyu | 56,364 | 27,869 | 29,203 | 39,882 |
| 9 | Lirik | 20,728 | 20,452 | 20,998 | 22,274 |
| 10 | Sungai Lala | 12,076 | 12,952 | 12,205 | 14,575 |
| 11 | Lubuk Batu Jaya | 15,211 | 15,256 | 18,330 | 16,503 |
| 12 | Rengat Barat | 33,579 | 33,966 | 34,298 | 35,465 |
| 13 | Rengat | 53,109 | 41,336 | 42,225 | 51,861 |
| 14 | Kuala Cenaku | 13,834 | 13,856 | 13,856 | 13,165 |
| | JUMLAH | 361,458 | 315,616 | 325,410 | 367,274 |

Sumber : BPS INHU, tahun 2017

Sedangkan untuk mengetahui jumlah desa, dan komposisi penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2015, sebagai perkembangannya dapat dilihat dari pergerakan penduduk baik itu usia sekolah, maupun penduduk yang memasuki usia pencarikerja, sedangkan untuk pergerakan terasa cepat, seiring dengan perkembangan beberapa sektor pergerakan yang mendukung perkembangan daerah tersebut, ini tidak terlepas dari peran serta pemerintah daerah yang Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu, yang terus mencari dan menggali potensi daerah untuk pergerakan ekonomi kerakyatan, selain itu

juga Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu, mengembangkan sarana prasarana untuk memacu perkembangan penduduk yang memasuki usia sekolah.

Tabel IV.2: Jumlah Desa dan Jenis Kelamin Penduduk Tiap Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2016

| No | Kecamatan | Jumlah Desa | Penduduk | | Jumlah |
|----|-----------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Peranap | 12 | 12,397 | 12,286 | 24,683 |
| 2 | Batang Peranap | 10 | 4,105 | 3,894 | 7,999 |
| 3 | Seberida | 11 | 17,323 | 15,196 | 33,239 |
| 4 | Batang Cenaku | 20 | 13,375 | 12,076 | 25,451 |
| 5 | Batang Gansal | 10 | 11,681 | 10,198 | 21,879 |
| 6 | Kelayang | 17 | 13,182 | 13,245 | 26,427 |
| 7 | Rakit Kulim | 19 | 8,690 | 8,910 | 17,600 |
| 8 | Pasir Penyau | 13 | 13,205 | 13,677 | 26,882 |
| 9 | Lirik | 17 | 11,433 | 10,841 | 22,274 |
| 10 | Sungai Lala | 12 | 7,210 | 7,365 | 14,575 |
| 11 | Lubuk Batu Jaya | 9 | 8,214 | 8,289 | 16,503 |
| 12 | Rengat Barat | 18 | 17,674 | 17,791 | 35,465 |
| 13 | Rengat | 16 | 21,857 | 22,004 | 43,681 |
| 14 | Kuala Cenaku | 10 | 6,117 | 6,048 | 12,165 |
| | JUMLAH | | 166,643 | 162,540 | 329,003 |

Sumber : BPS INHU, tahun 2017

Kemudian pendidikan setara SLTP yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu adalah madrasah Tsanawiyah dengan jumlah sekolah sebanyak 26 sekolah, murid 2.389 siswa, dan guru 289 orang. Pada tahun 2011/2012, Sekolah Menengah Umum berjumlah 15 sekolah, murid 5.833 siswa, guru sebanyak 362 orang, rasio murid terhadap sekolah 388,87 dan rasio muris terhadap guru 16,02. Dari 5.833 siswa SMU tersebut 26,66% lulus dari sekolah dan 0,87% putus sekolah. Ruang kelas SMU sebanyak 188 ruang, 71,8% dalam kondisi baik, 17,55% mengalami kerusakan ringan 10,64% mengalami kerusakan berat.

B. Laju Perkembangan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu

Perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu telah membuat Kabupaten Indragiri Hulu juga banyak mengalami perubahan struktur ekonomi, baik dari kegiatan ekonomi yang baru muncul atau yang lama tapi dengan teknologi baru, seperti Handphone, teknologi TV layar datar, pembudidayaan sarang burung walet, dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi, era otonomi daerah telah memberikan angin segar bagi setiap Pemerintah Daerah dan Lembaga Legislatif daerah untuk melakukan penataan manajemen pembangunan secara lebih terarah dan terpadu sesuai dengan ciri khas masing-masing daerah, yang sebelumnya diatur secara sentralistik. Berbagai aktivitas pembangunan daerah di Kabupaten Indragiri Hulu, baik yang telah maupun yang sedang dilaksanakan, terus dipantau dan dievaluasi tingkat kinerjanya.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu (tanpa migrasi) menurut lapangan usaha pada tahun 2013 ini menunjukkan arah yang mengembirakan. Laju pertumbuhan per sektor dapat dilihat pada tabel dibawah ini. semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian Riau tahun 2013 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,35 secara tidak langsung juga mempengaruhi roda perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu. (1) Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 8,26%, sedikit mengalami percepatan pertumbuhan disbanding tahun sebelumnya yang sebesar 7,31%.

Hal ini disebabkan perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu masih sebagian besar adalah sektor pertanian, dimana bisa dilihat dari kontribusi sektor ini yang cukup besar yaitu diatas 47%.

Tabel IV.3: Laju Pertumbuhan Ekonomi Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Indragiri Hulu, 2014-2016

| Lapangan Kerja | 2014 | 2015 | 2016 |
|-----------------------------|-------|-------|-------|
| Pertanian | 5,29 | 4,44 | 4,99 |
| Pertambangan dan Penggalian | 6,06 | 10,41 | 8,35 |
| Industri Pengelolaan | 13,39 | 14,28 | 13,99 |
| Listrik dan Air Minum | 2,90 | 5,31 | 7,61 |
| Bangunan | 5,34 | 5,37 | 7,06 |
| Perdagangan | 8,91 | 8,44 | 8,25 |
| Angkutan dan Komunikasi | 9,40 | 8,75 | 9,14 |
| Keuangan | 10,74 | 15,98 | 10,20 |
| Jasa-jasa | 5,87 | 8,16 | 7,22 |
| Indragiri Hulu | 7,29 | 7,31 | 8,26 |
| Riau | 8,17 | 9,01 | 8,53 |

Sumber : *Pendapatan Regional Indragiri Hulu Menurut Lapangan Usaha 2014-2016, BPS INHU, 2017*

Pertumbuhan sektor-sektor tersebut masih diatas tujuh persen. Bila kita rinci pertumbuhan sektor-sektor tersebut adalah sektor pertambgan dan penggalian tumbuh sebesar 8,35%, sektor listrik dan air minum tumbuh sebesar 7,61%, sektor bangunan tumbuh sebesar 7,06%, sektor perdagangan tumbuh sebesar 8,25%, sektor angkutan dan komunikasi tumbuh sebesar 9,14% dan sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 7,22%.

C. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum
 2. Sub Bagian Program dan keuangan
- c. Bidang Perindustrian, membawahi :
 1. Seksi Industri Agro
 2. Seksi Industri Kecil dan Menengah
 3. Seksi Pengembangan Industri
- d. Bidang Perdagangan, membawahi :
 1. Seksi Perdagangan Dalam Negeri
 2. Seksi Perdagangan Luar Negeri
 3. Seksi Pengawasan Kemetrolgian
- e. Bidang Pengelolaan Pasar, membawahi :
 1. Seksi Ketertiban dan Kebersihan Pasar
 2. Seksi Sarana dan Prasarana
 3. Seksi pendapatan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)

Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Kepala Dinas perindustrian dan Perdagangan

Tugasnya: Merencanakan, Mengkoordinasikan, Melaksanakan Perumusan Kebijakan Teknis, Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan dan Pelaporan, Pelaksanaan Administrasi Dinas, Membina, Mengawasi dan Mengenalikan serta Mengevaluasi urusan Pemerintahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan ;

Uraian tugasnya:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran di Dinas Perindustrian dan Perdagangan ;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di Dinas Perindustrian dan Perdagangan ;

- c. Pemberian kajian teknis perizinan dan/atau rekomendasi;
- d. Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan ;
- e. Pembinaan, Pemantauan, Pengawasan dan Pengendalian serta Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan ;
- f. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan Bidang Tugas dan Fungsinya;

B. Sekretaris Dinas

Tugasnya: Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengelolaan data, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi penyusunan program dan anggaran, ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, kehumusan, serta keuangan.

Uraian Tugasnya:

- a. Menyelenggarakan Perencanaan pada Sub Bagian Umum, Program dan Keuangan serta Kepegawaian Dinas
- b. Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas pada Sub Bagian Umum, Program dan Keuangan serta Kepegawaian Dinas
- c. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Sub Bagian Umum, Program dan Keuangan serta Kepegawaian Dinas
- d. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Sub Bagian Umum, Program dan Keuangan serta Kepegawaian Dinas
- e. Menyelenggarakan pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga Dinas
- f. Melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi Dinas
- g. Mengkoordinasikan rapat Dinas dan keprotokolan
- h. Mengkoordinasikan Laporan Tahunan Dinas meliputi LPPD, LKPJ dan LAKIP
- i. Mengkoordinasikan penyusunan SOP dilingkungan Dinas
- j. Penyelenggaraan Fasilitasi dan asistensi
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Fungsinya:

- a. Penyusunan program dan anggaran bidang umum, program dan keuangan;
- b. Pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- c. Penyelenggaraan ketatausahaan

- d. Pembinaan kepegawaian
- e. Pengelolaan sarana prasarana
- f. Penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas;
- g. Penyelenggaraan fungsi kehumasan
- h. Pengelolaan keuangan
- i. Pengkoordinasian dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan
- j. Pelaksanaan tugas yang lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

C. Sub Bagian Program dan Keuangan

Uraian Tugasnya:

- a. Mengkoordinasikan dan menyusun program dan kegiatan sesuai dengan RPJMD dan RENSTRA serta menyusun RENJA
- b. Merencanakan program kegiatan pertahun anggaran Sub Bagian Program dan Keuangan berdasarkan tugas, fungsi dan RESENTRA sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
- c. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sesuai dengan rencana dan program kerja sebagai bahan masukan atasan
- d. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan bendahara dan bendaharapembantu sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e. Melaksanakan verifikasi dan pengelolaan keuangan meliputi meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang disampaikan oleh bendahara pengeluaran dan diketahui/disetujui oleh PPTK, Kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU dan SPP-LS gaji dan tunjangan ASN serta penghasilan lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan yang ditetapkan oleh bendahara pengeluaran, melakukan verifikasi SPP berdasarkan permintaan, menyiapkan SPM dan Laporan Keuangan SKPD serta melaksanakan verifikasi sesuai pengesahan terhadap pertanggung jawaban
- f. Menyusun Laporan Keuangan semesteran dan akhir tahun
- g. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan
- h. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dalam pengelolaan keuangan
- i. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tulisan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Bidang Perdagangan

Uraian Tugasnya:

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja Bidang Perdagangan dalam negeri, luar negeri dan kementrologian:
- b. Memahami Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku untuk menunjang pelaksanaan tugas;

- c. Merumuskan bahan fasilitas hubungan, kerjasama dunia usaha dalam rangka perlindungan konsumen;
- d. Merumuskan bahan fasilitas hubungan, kerjasama dunia usaha dalam rangka analisis iklim usaha;
- e. Mengkoordinasikan kegiatan pemantauan harga, kebutuhan pokok masyarakat dan barang penting lainnya, penyaluran distribusi barang/jasa serta pembentukan asosiasi yang terkait;
- f. Merumuskan bahan fasilitas promosi dagang dalam negeri dan luar negeri;
- g. Merumuskan bahan kebijakan operasional perdagangan dalam negeri dan luar negeri;
- h. Merumuskan bahan petunjuk teknis dalam rangka pelaksanaan pengelolaan fasilitas pengembangan ekspor industri dalam dunia usaha;
- i. Merumuskan bahan informasi mengenai pemberian bimbingan, pengarahan serta petunjuk teknis dalam rangka perintisan dan pengembangangan perdagangan dalam negeri;
- j. Merumuskan bahan fasilitasi peningkatan kemampuan pengusaha dalam melaksanakan transaksi dan pemasaran dalam dan luar negeri;
- k. Merumuskan bahan pembinaan pengelolaan perdagangan;
- l. Merumuskan bahan pengendalian dan pengendalian alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapan (UTTP) ;
- m. Memberikan rekomendasi pendirian usaha perdagangan;
- n. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- o. Menyelenggarakan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang perdagangan;
- p. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan petunjuk dan arahan Kepala Dinas

Fungsinya:

- a. Pemberian pelayanan dalam hal pengadaan, penyaluran komoditi dalam negeri, luar negeri dan kemetrilogian ;
- b. Pemberian pelayanan bimbingan teknis usaha perdagangan dalam negeri, luar negeri dan kemetrilogian ;
- c. Pengawasan dan pengendalian kegiatan perdagangan dalam negeri, luar negeri dan kemetrilogian ;

E. Bidang Pengelolaan Pasar

Uraian Tugasnya:

- a. Menyusun program dan kegiatan di Bidang Pengelolaan Pasar;
- b. Melaksanakan penyusunan petunjuk teknis di Bidang Pengelolaan Pasar;
- c. Mengkoordinasikan pemungutan retribusi pasar;
- d. Memberikan pelayanan administrasi pasar daerah;
- e. Mengkoordinasikan pembinaan dan pemeliharaan kebersihan pasar;
- f. Memberikan pelayanan administrasi dalam bidang perizinan pasar dan retribusi pasar;

- g. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis administrasi pengelolaan pasar;
- h. Melaksanakan pemungutan retribusi dari para pedagang dipasar;
- i. Melaksanakan penataan dan pengaturan para pedagang sesuai dengan petunjuk teknis tata ruang pasar;
- j. Melaksanakan koordinasi dengan unsur terkait dalam rangka pembinaan, penataan ketertiban dan kebersihan pasar;
- k. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian dalam rangka penataan ketertiban dan kebersihan pasar serta pemungutan retribusi pasar;
- l. Melaksanakan penyusunan rencana peningkatan sarana prasaranapasar;
- m. Melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana pasar;
- n. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas;
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Fungsinya:

- a. Penyusunan petunjuk teknis dibidang pengelolaan pasar;
- b. Pelaksanaan pengelolaan administrasi pasar;
- c. Pelaksanaan pembinaan, penataan dan pengawasan ketertiban dan kebersihan pasar;
- d. Penyusunan rencana dan analisis kebutuhan peningkatan sarana prasarana pasar;
- e. Pelaksanaan pemungutan retribusi pasar.

F. Seksi Pendapatan

Uraian Tugasnya:

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja di Bidang Pendapatan Pasar;
- b. Mengumpulkan dan mengolah data potensi sumber pendapatan pasar;
- c. Menyusun dan merencanakan pengembangan potensi untuk peningkatan pendapatan pasar;
- d. Melaksanakan penyusunan, pengumpulan dan pengolah data teknis subjek pendapatan pasar;
- e. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan pemungutan pendapatan pasar dan administrasi penerimaan/penyetoran pendapatan pasar;
- f. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis administrasi pengelolaan pasar;
- g. Melaksanakan pengelolaan administrasi penerimaan dan penyetoran pendapatan pasar;
- h. Mengumpulkan dan mengolah data penerimaan dan penyetoran pendapatan pasar;
- i. Menyusun dan merencanakan kebutuhan anggaran biaya untuk menunjang pendapatan pasar;
- j. Melaksanakan penyusunan rencana target pendapatan pasar;
- k. Melaksanakan pemungutan pendapatan pasar;

- l. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas;
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan kepada bagian pengelolaan pasar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau